

Penerapan *Corporate Social Responsibility* Pada PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember

Implementation Of Corporate Social Responsibility In PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember

Shanu Tedy Titoyo¹, Norita Citra Y², Gardina Aulin N³

¹²³Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Jember

e-mail : shanutedy@gmail.com

ABSTRACT

Company in addition to as intuition, business, nor can remove from existence as a social entity (corporate citizenship) were influential and is influenced by the environmental conditions of the surrounding community. PT KAI (Persero) Daop 9 Jember is located at Jalan Wijaya Kusuma No.5 Jemberlor, Patrang, Jember, East Java 68118 Indonesia is an Indonesian State-Owned Enterprise which provides rail transportation services, PT KAI includes passenger and freight transportation. This research uses a descriptive method conducted by interview, observation and direct documentation with the finance department and the manager of PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember. This research is intended to know about the implementation of Corporate Social Responsibility of PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember in maintaining the company's image as it is. The data generated in this study is in the form of data in the form of words or sentences which are then drawn conclusions.

Keywords: Corporate Social Responsibility.

ABSTRAK

Perusahaan di samping sebagai instuisi bisnis, juga tidak dapat di lepaskan dari keberadaan sebagai entitas sosial (*corporate citizenship*) yang berpengaruh dan di pengaruhi oleh kondisi lingkungan masyarakat sekitar.. PT KAI (Persero) Daop 9 Jember beralamat di Jalan Wijaya Kusuma No.5 Jemberlor, Patrang, Jember, Jawa Timur 68118 Indonesia merupakan Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang menyelenggarakan jasa angkutan kereta api, layanan PT KAI meliputi angkutan penumpang dan barang Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang

dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi langsung dengan bagian keuangan dan manager PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tentang penerapan *Corporate Social Responsibility* PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember dalam mempertahankan citra perusahaan seperti apa adanya. Data yang di hasilkan dalam penelitian ini adalah berupa data yang berupa kata – kata atau kalimat yang kemudian di tarik kesimpulan.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu organisasi produksi yang menggunakan dan mengkordinir sumber-sumber ekonomi untuk memuaskan kebutuhan dengan cara yang menguntungkan (Swastha dan Sukotjo, 2002). Menurut undang-undang no. 03 tahun 1982 perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang tetap dan terus menerus yang didirikan, bekerja serta berpenduduk dalam wilayah negara kesatuan republik Indonesia dengan tujuan memperoleh keuntungan atau laba. Selain mencari keuntungan perusahaan juga perlu meningkatkan eksistensi perusahaan dengan melakukan berbagai macam kegiatan yang terencana sehingga menjadi perusahaan yang *Good Bussiness*. Salah satunya dengan cara menerapkan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Konsep awal CSR berawal dari Bowen (1953) dengan definisi jika CSR adalah suatu kewajiban atau tanggung jawab sosial dari perusahaan berdasarkan kepada keselarasan dengan tujuan objective dan nilai – nilai value dari suatu masyarakat.

CSR adalah sebuah kesepakatan dari *The World Bussiness Council for Sustainable Decelopmen* (WBCSD) di Afrika Selatan pada tahun 2002 yang memiliki tujuan untuk mendorong seluruh perusahaan dunia dalam rangka terciptanya satu pembangunan yang berkelanjutan (*Sustainable development*), bekerja dengan para karyawan perusahaan, keluarga karyawan tersebut, berikut komuniti – komuniti setempat (lokal) dan masyarakat secara keseluruhan dengan tujuan meningkatkan mutu kehidupan (Rudito *et al.*, 2004). CSR berarti perusahaan harus bertanggung jawab atas operasinya yang berdampak buruk pada masyarakat, komunitas dan lingkungan. Namun sebaliknya juga harus memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar.

Tanggung jawab badan usaha yang bersifat wajib (*mandatory*) bagi kriteria badan usaha tertentu seperti yang di sebutkan dalam UU no.40 Tahun 2007 tentang perseroan Terbatas pasal 74 menyatakan bahwa : Perseroan yang menjalankan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dan tanggungjawab sosial dan lingkungan tersebut merupakan kewajiban perseroan yang di anggarkan dan di

perhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya di lakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran. Jika perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban tanggungjawab sosial akan di kenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan undang-undangan yang berlaku. Selain Badan Usaha wajib melakukan CSR, UU No.40 tahun 2007 pasal 66 ayat (2) tentang Perseroan Terbatas juga mewajibkan badan usaha untuk mengungkapkan aktivitas tanggungjawab sosialnya dalam laporan tahunan. Nmun demikian, item-item CSR yang di ungkapkan badan usaha merupakan informasi yang masih bersifat sukarela.

Implementasi kebijakan CSR adalah suatu proses yang terus menerus dan berkelanjutan. Dengan demikian akan tercipta satu ekosistem yang menguntungkan semua pihak (*true win-win situatiton*) konsumen mendapatkan produk unggul yang ramah lingkungan, produsen pun mendapatkan *profit* yang sesuai yang pada akhirnya akan di kembalikan ke tangan masyarakat secara tidak langsung (Achmad, 2007:13-14 dalam Handjaja 2012).

Perusahaan di samping sebagai instuisi bisnis, juga tidak dapat di lepaskan dari keberadaan sebagai entitas sosial (*corporate citizenship*) yang berpengaruh dan di pengaruhi oleh kondisi lingkungan masyarakat sekitar. Pentingnya CSR sebagai bagian dari aktivitas perusahaan juga di sadari oleh PT KAI (Persero) Daop 9 Jember.

PT KAI (Persero) Daop 9 Jember beralamat di Jalan Wijaya Kusuma No.5 Jemberlor, Patrang, Jember, Jawa Timur 68118 Indonesia merupakan Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang menyelenggarakan jasa angkutan kereta api, layanan PT KAI meliputi angkutan penumpang dan barang.

Komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi, baik bagi perusahaan, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya melalui Program Kemitraan, Program Bina lingkungan dan *Community Relations*.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan *Corporate Social Responsibility* pada PT KAI (Persero) DAOP 9 JEMBER”**.

1.1 Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan program *corporate social responsiblity* pada PT. KAI (Pesero) Daop 9 Jember dan apakah sudah sesuai dengan dengan prinsip penerapan *Corporate Social Responsibilty*?

1.2 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan program *corporate social responsibility* pada PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember sudah sesuai dengan prinsip penerapan CSR?

1.3 Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam tanggung jawab sosial perusahaan dan sebagai kajian pustaka bagi berbagai pihak yang ingin mengetahui gambaran pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*.

2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi perusahaan dalam mengelola CSR, sehingga nantinya dapat meminimalisir kemungkinan konflik dengan masyarakat sekitar perusahaan. Hasil penelitian ini juga dapat di harapkan bisa dimanfaatkan sebagai masukan terkait dengan bagaimana tanggung jawab sosial perusahaan bisa bermanfaat bagi masyarakat luas dan tepat sasaran.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Konsep awal tanggung jawab sosial perusahaan secara eksplisit dikemukakan oleh Howard R. Bowen (Caroll, 1999) (dalam Ismail Solihin, 2011: 15-16) yang berjudul "*Social Responsibilities of the businessmen*"

Bowen memberi landasan awal bagi kewajiban pelaku bisnis untuk menetapkan tujuan bisnis yang selaras dengan tujuan dan nilai-nilai masyarakat. Pada awal tahun 1970 merupakan babak penting perkembangan konsep CSR dengan terbentuknya *Committe for Economic Development (CED)* yang terdiri dari pelaku bisnis di Amerika dan para peneliti yang diakui dibidangnya

Menurut bahasa, *Corporate Sosial Responsibility* diartikan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas memilih menggunakan istilah Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk penjabaran dalam pengaturan tersebut. Pada saat ini belum adanya kesatuan bahasa terhadap istilah CSR namun secara konseptual semuanya memiliki kesamaan makna.

Secara teoritis, CSR dapat didefinisikan sebagai tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap para *stakeholdernya*, terutama komunitas atau masyarakat di sekitar wilayah kerja atau operasionalnya. Azheri (2012: 3) mengatakan bahwa perusahaan bukan lagi sebagai entitas yang hanya mementingkan diri sendiri (*selfish*) dan/atau eksklusivitas dari lingkungan masyarakat, tetapi sebagai sebuah

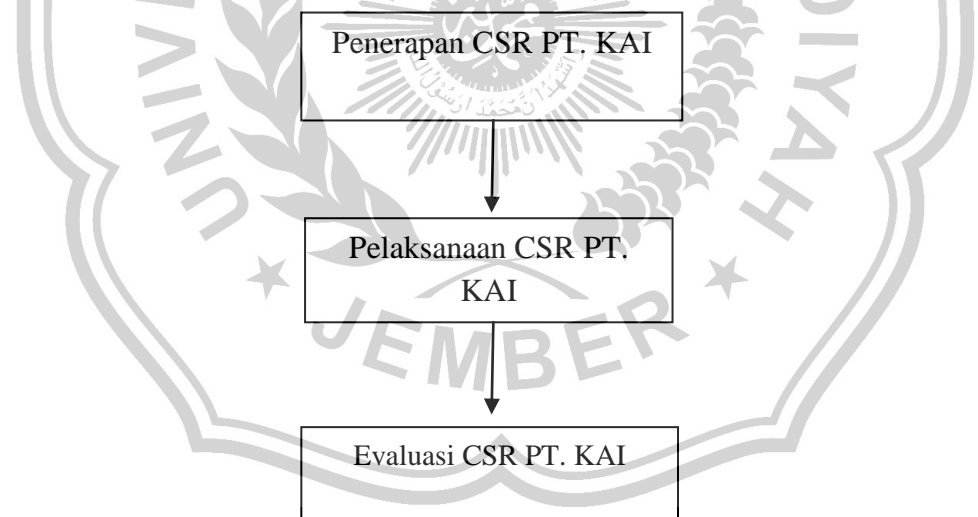
entitas badan hukum yang wajib melakukan adaptasi sosio kultural dengan lingkungan di mana perusahaan berada, serta dapat dimintai pertanggung jawaban layaknya subjek hukum pada umumnya.

Menurut teori *stakeholder* perusahaan merupakan entitas yang bukan hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya* (pemegang saham, kreditor, konsumen, suplier, pemerintah, masyarakat, analisis dan pihak lain). Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut (Ghozali dan Chariri, 2007).

Prinsip *Corporate Social Responsibility* Melaksanakan program CSR, terdapat beberapa prinsip yang dapat dijadikan pedoman. Menurut David Crowther (2008) dalam Nor Hadi (2011: 59) mengungkapkan bahwa “identifikasi kegiatan CSR melalui 3 prinsip utama yakni *sustainability* (keberlanjutan), *accountability* (pertanggungjawaban), dan *transparency* (keterbukaan)”’.

2.2 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah dari penerapan PSAK No. 01 tentang Penyajian Laporan Keuangan PT. Setrum Bangkit Sentos Mayang.



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempersiapkan, serta menganalisis data sehingga mendapatkan gambaran yang jelas mengenai masalah atau fenomena yang diteliti. Metode analisis deskriptif bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena atau masalah yang diteliti.

Studi kasus di PT KAI (Persero) Daop 9 Jember beralamat di Jalan Wijaya Kusuma No.5 Jemberlor, Patrang, Jember, Jawa Timur 68118 Indonesia merupakan Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang menyelenggarakan jasa angkutan kereta api, layanan PT KAI meliputi angkutan penumpang dan barang.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini data Primer dan Sekunder. Dimana data primer adalah data yang didapatkan dari proses wawancara atau tanya jawab secara langsung kepada bagian keuangan dan data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan, dokumen-dokumen serta catatan-catatan yang ada di PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui pendekatan study kasus, dengan demikian didapatkan suatu gambaran tentang penerapan CSR yang dilakukan PT KAI. (Persero) Daop 9 Jember. Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data yang diperlukan dalam melakukan penelitian baik data primer maupun sekunder. Terutama data primer yang berupa hasil wawancara dan observasi langsung pada PT KAI. (Persero) Daop 9 Jember karena merupakan data utama dalam penelitian ini.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pembahasan

4.3.1 Penerapan *Corporate Social Responsibility* PT. KAI (Pesero) Daop 09 Jember

Substansi keberadaan Prinsip Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan bagi Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*; selanjutnya disebut CSR), adalah dalam rangka memperkuat kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan lingkungannya, komunitas dan stakeholder yang terkait dengannya, baik lokal, nasional, maupun global dalam penerapan CSR. Didalam pelaksanaannya, diharapkan agar unsur-unsur perusahaan, pemerintah dan masyarakat saling berinteraksi dan mendukung, supaya CSR dapat diwujudkan secara komprehensif, sehingga dalam pengambilan keputusan, menjalankan keputusan, dan pertanggungjawabannya dapat dilaksanakan bersama.

Penerapan CSR dapat terlaksana apabila perusahaan memenuhi 3 Prinsip, berikut ini adalah analisis peneliti dalam melihat penerapan prinsip-prinsip CSR PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember yaitu :

1. Prinsip Berkelanjutan

PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember sudah melaksanakan CSR secara berkelanjutan, Hal tersebut terbukti melalui penyelenggaraan program mitra mulai tahun 2016-2019 mencapai total 77 mitra binaan dengan total anggaran RP. 3.335.000.000,-. Kemudian untuk program bina lingkungan tiap tahun PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember juga sudah melakukan CSR dengan total anggaran Rp. 1.317.364.400,-, mulai tahun 2016-2019 dan keseluruhan CSR tersebut terlaksana di wilayah kerja PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember. (Pasuruhan sampai Banyuwangi) dari program tersebut dilakukan dengan cara melibatkan masyarakat dengan tujuan menciptakan dan membentuk sumber daya manusia yang unggul dan meneruskan apa yang perusahaan bangun dengan CSR tersebut dan perusahaan melakukan pengawasan langsung yang di pimpin oleh organisasi yang dibentuk perusahaan yaitu PKBL PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember secara masif, dapat dilihat pada Lampiran 1.

Prinsip berkelanjutan mengandung maksud pembangunan berwawasan jangka panjang, yang meliputi jangka waktu antar generasi dan berupaya menyediakan sumber daya yang cukup dan lingkungan yang sehat yang mendukung kehidupan. Konsep di atas sesuai dengan sasaran dan tujuan dari penerapan CSR di dalam berperan serta pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan. Menurut UU No. 32 Tahun 2009 yang dimaksud pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan. Konsep Sustainable Development sendiri mengandung dua ide utama, yaitu pertama untuk melindungi lingkungan dibutuhkan pembangunan ekonomi, dan kedua pembangunan ekonomi harus memerhatikan keberlanjutan, yakni dengan cara melindungi sumber daya yang dimiliki bumi bagi generasi mendatang.

2. Pertanggung Jawaban

Secara keseluruhan PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember sudah bertanggung jawab atas dampak yang di timbulkan dari oprasional perusahaan. Hal tersebut yang dapat kita lihat pada penyelenggaraan CSR secara berkala di wilayah kerja PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember. (Pasuruhan sampai Panyuwangi)

Pertanggung Jawaban merupakan komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup dari karyawan, komunitas lokal, dan komunitas luas. prinsip Pertanggung

jawaban melibatkan tanggung jawab PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember atas operasional perusahaannya dengan komunitas masyarakat setempat yang bersifat aktif dan dinamis serta lingkungan di sekitar wilayah kerja perusahaan yang semestinya mengalami dampak secara langsung dari keberadaan PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember.

Aktivitas pertanggung jawaban sudah menjadi aktivitas penting bagi setiap perusahaan tak terkecuali PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember dalam menjalani suatu bisnis. Secara umum kegiatan tersebut merupakan cara membangun kekuatan bisnis, dimana membutuhkan keseimbangan kesehatan ekonomi, pasar, dan komunitas. Hal yang harus digaris bawahi adalah pertanggung jawaban merupakan cara membangun kemakmuran ekonomi dan kesehatan lingkungan. Artinya perusahaan tidak terus menerus mengejar skala ekonomi yang besar dalam menjaga ketahanan bisnis, namun harus peduli akan keseimbangan lingkungan sekitar khususnya masyarakat.

Prinsip pertanggung jawaban ini bukan sekedar konsep indirect-branding yang semata-mata hanya ingin mempromosikan PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember dan usahanya. Melainkan tanggung jawab sosial harus terselenggara dengan niat yang tulus dan apa adanya untuk kemajuan lingkungan dan masyarakat.

3. Prinsip Transparansi

PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember sudah melakukan transparansi dalam bentuk semua informasi tentang CSR sudah dipublikasikan melalui Website PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember yaitu KAI.ID. Dapat dilihat pada Lampiran 3.

Prinsip Transparansi merupakan salah satu alat penunjang kontrol masyarakat atas kinerja pemerintahan/ para pengelola perusahaan, keterbukaan informasi bagi publik merupakan suatu hal yang pada dasarnya harus tetap dijaga para pengelola perusahaan. Dalam mewujudkan praktik GCG, diperlukan adanya komitmen (kewajiban) untuk terus menjaga adanya keterbukaan memperoleh informasi bagi publik.

Setiap pelaksanaan program CSR PT.KAI (Persero) Daop 9 Jember yang sudah ataupun yang sedang dilakukan memiliki prinsip-prinsip supaya suatu saat dalam menentukan program berikutnya ataupun keberlanjutan, program yang sekarang sedang dijalankan bisa berlangsung lebih baik. Prinsip dalam melaksanakan CSR dipakai untuk pedoman dalam penetapan program-program CSR.

4.3.2 Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT KAI (Persero) Daop 9 Jember

PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember menyadari bahwa CSR merupakan satu kewajiban perusahaan dari dampak operasionalnya untuk lingkungan kerja sekitar perusahaan. CSR disini merupakan inovasi baru dalam mensejahterakan dan pemberdayaan masyarakat. Di samping itu CSR juga berkontribusi dalam bidang

ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggungjawab sosial perusahaan dengan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan, hal tersebutlah yang kemudian di anggap satu keharusan untuk melaksanakan CSR di wilayah kerja PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember,

Pelaksanaan program CSR pada PT KAI (Persero) Daop 9 Jember tewujud berbentuk program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). bentuk pelaksanaan CSR PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember adalah program kemitraan dan bina lingkungan. Program kemitraan yang PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember adalah pinjaman modal kerja di sektor industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan jasa. Di samping itu program bina lingkungan terdiri dari bantaun bencana alam, pendidikan, kesehatan, prasarana dan sarana umum, sarana ibadah, kelestarian alam, dan sosial kemasyarakatan. laporan keuangan kegiatan PKBL PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember. (Lampiran 1).

Program tersebut sudah terencanakan, di tentukan dan dilakukan sendiri oleh PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember. PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember juga merasakan manfaat dari dilakasnakannya program CSR yaitu: ada perizinan dari masyarakat sekitar terhadap adanya perusahaan, dorongan masyarakat sekitar saat perusahaan terjadi krisis, dan keharmonisan lingkungan perusahaan serta tidak ada perilaku anarkis yang membuat rugi perusahaan dikarenakan masyarakat.

CSR PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember dalam bentuk Program kemitraan dan bina lingkungan didukung penuh oleh pimpinan perusahaan terbukti dengan keseriusan perusahaan dengan membentuk klompok mandiri guna melaksanakan CSR perusahaan, Kelompok tersebut terdapat direktur selaku penanggung jawab, kepala bagian akuntansi dan keuangan selaku pembina, kepala seksi PKBL selaku pembina dan satu orang asisten pembina, Struktur Organisasi PKBL PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember dapat dilihat pada gambar 4.2

Secara garis besarnya, program CSR PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember terfokuskan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan lingkungan. Seperti halnya konsep *Triple bottom-line* yang diungkapkan oleh John Elkington bahwa korporasi haruslah terjaga seimbangny keuntungan, sosial dan lingkungan. Usaha yang dilaksanakan oleh perusahaan untuk meraih tujuan melalui cara *mixed type*. Strategi *mix type* dalam Nor Hadi (2011 : 144) ialah strategi terpadu diantara sentralisasi dengan desentralisasi. Sentralisasi ialah strategi yang pusatnya pada perusahaan, yaitu perusahaan yang melakukan perencanaan dan penentuan serta menjalankan program. PKBL ialah program yang dimaksudkan dalam strategi sentralistik.

4.3.3 Evaluasi Program *Corporate Social Responsibility* PT KAI (Persero) Daop 9 Jember

Evaluasi sangat berperan penting menjadi instrumen untuk melihat kekurangan dan kelebihan dari program itu. Pengevaluasian untuk perusahaan juga artinya memunculkan celah-celah kekurangan dan kelebihan yang terdapat pada program yang dilaksanakan perusahaan. Berdasar pada kerangka tersebut, perusahaan akan dapat melakukan pembenahan beberapa kekurangan dan memaksimalkan kelebihan yang di miliki.

Program PKBL yang dilaksanakan oleh perusahaan ialah program yang dimaksud sebagai katalisator yang menghubungkan antar kepentingan perusahaan pada satu sisi dan masyarakat pada sisi yang lainnya. Program tersebut jadi kewajiban untuk perusahaan agar memberikannya pada masyarakat atau lingkungan sekitar. Program PKBL dalam penyelenggaraannya mendapat dukungan *Top Management* atau pimpinan dan bertindak langsung sebagai penanggung jawab program. Manajer juga ikut melaksanakan PKBL, dalam hal tersebut peranan pimpinan untuk menjalankan PKBL PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember yaitu mengarahkan dan ikut turun langsung pada saat memberikan bantuan pada masyarakat. Salah satu pengarah yang diberikan oleh manajer selaku penanggung jawab program PKBL, seperti dalam mengalokasikan dana PKBL perusahaan untuk usaha masyarakat sekitar perusahaan.

PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember telah melaksanakan CSR dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip *Corporate Social Responsibility* yaitu *Sustainability* (keberlanjutan), *Accountability* (pertanggung jawaban), dan *Trasnperancy* (keterbukaan). Namun capaian tersebut harus dipertahankan karena CSR merupakan tanggungjawab yang harus di lakukan oleh perusahaan atas dampak yang di timbulkan dari kegiatan oprasional perusahaan dalam hal ini adalah PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember.

4.3.4 Kategori Program *Corporate Social Responsibility* PT KAI (Persero) Daop 9 Jember

Corporate Social Responsibility mempunyai kategori-kategori yang bisa perusahaan laksanakan untuk dilakukan penyesuaian dengan beberapa program perusahaan. Teori Kotler dan Lee dalam Rahmatullah, 2011:7 yang menjelaskan ada 6 alternatif program CSR yang bisa dipilih perusahaan dengan mempertimbangkan tujuan dan tipe program. Sebagaimana CSR PT. KAI (persero) Daop 9 Jember mempunyai PKBL, maka CSR PT. KAI (persero) Daop 9 Jember di kategorikan sebagai *Corporate Philanthropy* dalam program bina lingkungan ini masih berjalan yaitu program bantuan bencana alam, pendidikan, kesehatan, prasarana dan sarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, dan sosial kemasyarakatan.

Beragam pola manajemen pada saat penyelenggaraan CSR dalam Nor Hadi (2011:145) yakni *Charity Philanthropy*, *Social Activity*, dan *Comunity Development* ialah pertanggung jawaban sosial yang sifatnya kedemawanan, *Social Activity* ialah pertanggung jawaban dengan bantuan jasa atau menolong meringankan masyarakat, *Community Development* sebagai pelaksana tanggung jawab sosial perusahaan yang masyarakat terlibat di dalamnya, supaya masyarakat mendapatkan peluang untuk meningkatkan kemakmuran dengan memberdayakan yang dikelolanya bersama-sama dengan aktivitas produktif. Program kemitraan PT. KAI (persero) Daop 9 Jember tergolong dalam kriteria program *Community Development*, pada program tersebut masyarakat diberi peminjaman modal usaha yang bersumber dari keuntungan perusahaan. Selaku mitra binaan PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember masyarakat juga dimonitoring dan dibina oleh staf PKBL. Penyelenggaraan program kemitraan telah berlangsung dan memiliki lebih dari 77 mitra binaan. Akan tetapi ada hambatan-hambatan yakni pengembalian modal yang tidak lancar bahkan macet disebabkan kurang perhatian dari pihak staff PKBL.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan CSR PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember di wujudkan dalam bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Program – program yang dilaksanakan yaitu kemitraan, Bantuan bencana alam, pendidikan, kesehatan, prasarana dan sarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, dan sosial kemasyarakatan. Strategi yang di gunakan dalam pelaksanaan CSR PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember adalah menggunakan *Mix Type*. PT KAI (persero) Daop 9 Jember dalam melaksanakan CSR sudah sesuai dengan prinsip CSR yaitu *Sustainability* (keberlanjutan) dengan melaksanakan CSR setiap tahunnya mulai tahun 2016 sampai tahun 2020, *Accountability* (pertanggung jawaban) PT. KAI (Persero) sudah melaporkan setiap kegiatan yang sudah terealisasi kepada direktur, dan *Transperancy* (keterbukaan) PT KAI (Persero) Daop 9 Jember langsung melaporkan yang nantinya juga akan di audit oleh pihak auditor KAP (Kantor Akuntan Publik) serta bisa dilihat di website milik perusahaan tentang laporan keuangan CSR.
2. Evaluasi pelaksanaan CSR yaitu pimpinan turut andil dalam pelaksanaan CSR. PT. KAI (Pesero) Daop 9 Jember sudah melaksanakan CSR sesuai prinsip – prinsip CSR yaitu *Sustaianability* (berkelanjutan), *Accountability* (pertanggungjawaban) dan *Transperancy* (transparan). Transparansi yaitu pelaporan kegiatan CSR sudah secara rutin tiga bulan sekali. Cakupan wilayah yaitu pada masyarakat sekitar PT. KAI (Persero) Daop 9 jember. Monitoring

yang dilaksanakan yang di laksanakan belum maksimal dikarenakan di temukan pengembalian pinjaman dari mitra binaan terhenti. Pelibatan *Stakeholder* yaitu pada program kemitraan. Hasil nyata di tunjukan dengan mitra binaan yang sudah berhasil mandiri. Program kemitraan dan bina lingkungan berlanjut dan di laksanakan setiap tahun.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran terkait dengan pelaksanaan Program CSR (Kemitraan dan Bina Lingkungan) PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember :

1. Bagi Perusahaan PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember, perusahaan harus tetap melaksanakan program CSR sesuai dengan prinsip – Prinsip pelaksanaan CSR dan tidak hanya memberikan modal saja kepada masyarakat, tetapi juga memberikan pelatihan untuk meningkatkan usahanya, sehingga apa yang menjadi tujuan perusahaan dan masyarakat dalam hal pemberdayaan masyarakat bisa tercapai.
2. Bagi masyarakat, harus proaktif dalam mengikuti perkembangan dan informasi yang ada di PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember. Dengan mengikuti informasi tersebut, maka masyarakat dapat mengakses setiap detail informasi yang di miliki perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azheri, Busyra. 2012. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Basu Swasta dan Ibnu Sukotjo. 1993. *Pengantar Bisnis Modern, Cetakan Ketiga*. Yogyakarta: Liberty.
- Bowen, H. R. 1953. *Social Responsibilities of the Businessman*. New York: Harper & Row.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Handajaja, Gabriela. 2012. *Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Perusahaan Multilevel Marketing PT. Harmoni Dinamik Indonesia*. Surabaya: Universitas Surabaya.
- Solihin, Ismail. 2011. *Corporate Social Rspnsibility: From Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.